

# **SKRIPSI**

## **STRATEGI INOVASI ANYAMAN RUMPUT PURUN DALAM PENJUALAN DI DESA PEDAMARAN VI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



**SALSABILA NURAINI  
07021282025080**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# **SKRIPSI**

## **STRATEGI INOVASI ANYAMAN RUMPUT PURUN DALAM PENJUALAN DI DESA PEDAMARAN VI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
S1 Sosiologi (S.Sos)  
Pada  
Program Studi Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**SALSABILA NURAINI**

**07021282025080**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI INOVASI KETERAMPILAN ANYAMAN RUMPUT  
PURUN DALAM PENJUALAN DI DESA PEDAMARAN VI,  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh**

**Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

**Oleh:**

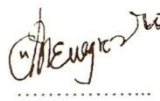
**Salsabila Nuraini**

**07021282025080**

Pembimbing

Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si  
NIP. 196010021992032001

Tanda Tangan

  
.....

Tanggal

23/07  
2024  
.....

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**  
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Strategi Inovasi Anyaman Rumput Purun Dalam Penjualan Di  
Desa Pedamaran VI Kabupaten Ogan Komering Ilir”**

Skripsi  
Salsabila Nuraini  
07021282025080

Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 31 Juli 2024

Pembimbing :

1. Dra. Dyah Hapsari ENH,  
M.Si  
NIP. 196010021992032001

Tanda Tangan



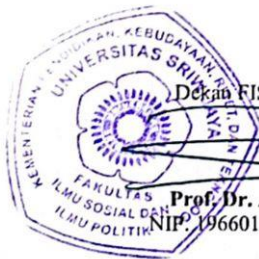
Penguji :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.  
NIP. 19800211 200312 2003
2. Randi, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199106172019031000

Tanda Tangan



Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 19800211 200312 2003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Alamat: Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman: www.unsri.ac.id

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Nuraini  
NIM : 07021282025080  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Strategi Inovasi Keterampilan Anyaman Rumpun Purun Dalam Penjualan di Desa Pedamaran VI Kabupaten Ogan Komering Ilir” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, Juli 2024

Yang membuat

pernyataan,



Salsabila Nuraini  
NIM 07021282025080

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”*

(Q.S. Al Baqarah: 286)

Apapun hasilnya, banggalah dengan setiap proses yang telah kamu lalui.

Hargai dirimu sendiri karena terus berusaha menjadi lebih baik.

Dengan mengharap Ridho Allah SWT dan Rasul-Nya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Universitas Sriwijaya dan almamater tercinta.
2. Orang tua, Ayah dan Mama.
3. Dosen pembimbing skripsi yaitu Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si.
4. Teman-teman seperjuangan di kampus.
5. Salsabila Nuraini, terima kasih telah bertahan dan mampu melewati semuanya hingga saat ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT karena dengan segala nikmat dan hidayah yang dilimpahkan kepada hamba-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Inovasi Anyaman Rumput Purun Dalam Penjualan Di Desa Pedamaran VI Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

Dalam proses penyusunan dan pengerjaan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa perjalanan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan bimbingan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yangsetulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta Dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
3. Ibu. Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si. selaku Dosen pembimbing skripsi yang sangat berpengaruh dalam membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi.
6. Seluruh dosen Sosiologi, staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang berjasa dalam memberikan ilmu, motivasi dan dukungan selama masa pendidikan penulis.
7. Mbak Yuni Yunita, S.Sos., selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang berperan banyak dalam terkait administrasi penulis selama masa perkuliahan.

8. Kepada seluruh para informan dalam penelitian ini. Terima kasih telah meluangkan waktunya dalam membantu penulis dengan ketersediaannya memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terkhusus untuk kedua orang tua penulis, Ayahanda Suherman dan Ibunda Nora Yuniar, S.Pd., yang sangat penulis cintai dan penulis sayangi. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang dan dukungannya dari awal hingga akhir, serta do'a yang tak hentinya selalu dipanjatkan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai akhir dan mampu mendapatkan gelar sarjana.
10. Terkhusus untuk kedua saudara kandung penulis yang sangat penulis sayangi, Silvia Ayuniar, S.H., M.H., dan Muhammad Naufal Syuja, S.T. Terima kasih telah senantiasa mendukung dan memberikan arahan serta menjadi panutan penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada Keluarga besar Hj. Nuraidah Thaib, terima kasih selalu memberikan dukungan dan motivasinya hingga penulis mampu berada di tahap ini.
12. Kepada Atikah Julia Maharani terima kasih telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu, menemani dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada kalian Bineons (Fara, Cindy, Kinan, Linda, Yuk Al, Lira, Ipan, Yogi dan Prima) terima kasih telah banyak membantu dan menjadi teman-teman terbaik yang penulis miliki dari awal masa perkuliahan hingga saat ini, semoga kita selalu bersama, semoga.
14. Kepada sahabat kecil penulis, Sholihatun Akmalia. Terima kasih selalu memberikan dukungan dan membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
15. Kepada seluruh teman-teman Sosiologi 2020, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu, terima kasih telah menjadi teman penulis selama masa perkuliahan.
16. Terakhir, kepada Salsabila Nuraini. Terima kasih telah mampu bertahan sampai di titik ini, berkeluh kesah akan semuanya dan tekad untuk menyelesaikannya. Terima kasih, *diri sendiri*.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis butuhkan untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Palembang, 2 Juli 2024

Salsabila Nuraini

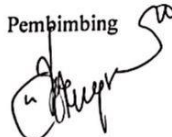
NIM. 07021282025080

## RINGKASAN

Desa Pedamaran VI Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan desa penghasil kerajinan Anyaman Rumput Purun yang sudah dilakukan secara turun temurun, dan merupakan warisan budaya dari para leluhur yang harus dikembangkan dan dilestarikan. Selain itu menganyam tikar purun juga memiliki potensi ekonomi yang tinggi bagi masyarakat setempat. Namun hal ini tentu ada tantangan yang dihadapi pengrajin anyaman tikar purun dalam mewariskan nilai-nilai budaya, karena kehidupan sosial yang dinamis membawa gaya hidup dan pola pikir masyarakat luar yang mengancam keberlanjutan dari kebudayaan masyarakat pedamaran. Kurangnya strategi inovasi para pengrajin anyaman tikar purun berdampak pada penjualan produk yang menurun setiap tahunnya. Produk yang dibuat pengrajin belum dikenal oleh masyarakat secara luas. Anyaman purun yang dihasilkan hanya didistribusikan ke pasar-pasar lokal di sekitar tempat pengrajin. Persaingan dalam pemasaran produk yang dihadapi menuntut pengrajin anyaman purun harus mampu merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan penjualan produk anyaman purun sehingga industri anyaman purun ini dapat berkembang seiring dengan terus meningkatnya laju pertumbuhan industri. Maka dilakukan penelitian untuk mengetahui apa yang menjadi kendala dalam penjualan anyaman rumput purun dan bagaimana strategi inovasi anyaman rumput purun dalam penjualan di Desa Pedamaran IV Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan teori pilihan rasional dari James S. Coleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kendala dalam penjualan anyaman rumput purun di Desa Pedamaran VI yaitu (1) Kalah saing terhadap produk yang lebih modern (2) Inovasi pada produk belum maksimal. Sehingga strategi inovasi yang dilakukan oleh pengrajin yaitu (1) Membuat produk anyaman rumput purun selain tikar (2) Menciptakan warna dan motif anyaman yang lebih menarik.

**Kata Kunci:** *Strategi inovasi, Anyaman Rumput Purun, Peningkatan Penjualan.*

Indralaya, September 2024  
Mengetahui

Pembimbing  


**Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si**  
NIP.196010021992032001



## **SUMMARY**

*Pedamaran VI Village in Ogan Komering Ilir Regency is known for its traditional craft of weaving purun grass, which has been passed down through generations as a cultural heritage that must be preserved and developed. Moreover, weaving purun mats has significant economic potential for the local community. However, purun mat weavers face challenges in passing down cultural values, as dynamic social life brings external lifestyles and mindsets that threaten the preservation of Pedamaran's culture. The lack of innovation strategies among purun mat weavers has led to a decline in product sales each year. The weavers' products are not widely recognized by the public, as purun crafts are only distributed to local markets around the weavers' area. Competition in product marketing requires purun weavers to formulate effective strategies to boost sales so that the purun weaving industry can grow alongside the increasing pace of industrial development. A study was conducted to identify the obstacles in selling purun grass crafts and explore innovation strategies for purun grass sales in Pedamaran IV Village, Ogan Komering Ilir Regency. The research method used was descriptive qualitative. Data collection was carried out through observation, in-depth interviews, and documentation, then analyzed using the rational choice theory of James S. Coleman. The results showed that there are two main challenges in selling purun grass crafts in Pedamaran VI: (1) Losing competition against more modern products and (2) Lack of product innovation. Therefore, the innovation strategies implemented by the weavers include (1) Creating purun grass products other than mats and (2) Developing more attractive colors and weaving patterns.*

**Keywords:** *Innovation strategy, Purun Grass Weaving, Sales Improvement.*

Indralaya, September 2024

Approved by:

Advisor



**Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si**  
NIP.196010021992032001

Head of Sociology Department

Faculty of Social and Political Sciences

UNIVERSITAS Sriwijaya University



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP.198002112003122003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>SUMMARY.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	6
1.3    Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1    Tujuan Umum .....	7
1.3.2    Tujuan Khusus .....	7
1.4    Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2    Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>9</b>
2.1    Penelitian Terdahulu.....	9
2.2    Kerangka Pemikiran .....	16
2.2.1    Strategi .....	16
2.2.2    Inovasi.....	18
2.2.3    Anyaman .....	19
2.2.4    Rumput Purun .....	19
2.2.5    Penjualan .....	21

2.2.6	Teori Pilihan Rasional James S. Coleman .....	21
2.2.3	Bagan Kerangka Pemikiran.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>25</b>
3.1	Desain Penelitian .....	25
3.2	Lokasi Penelitian .....	25
3.3	Strategi Penelitian.....	26
3.4	Fokus Penelitian .....	26
3.5	Jenis dan Sumber Data .....	27
3.6	Penentuan Informan .....	27
3.7	Peran Peneliti.....	28
3.8	Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.9	Unit Analisis Data .....	31
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	32
3.11	Teknik Analisis Data .....	32
3.12	Jadwal Penelitian.....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....</b>		<b>36</b>
4.1.	Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	36
4.1.1.	Letak Geografis Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	37
4.1.2.	Jumlah Penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	38
4.2.	Gambaran Umum Desa Pedamaran.....	39
4.3.	Kondisi Demografi Desa Pedamaran .....	40
4.3.1.	Jumlah Penduduk .....	40
4.3.2.	Pendidikan di Desa Pedamaran.....	41
4.3.3.	Kesehatan di Desa Pedamaran .....	42
4.3.4.	Jenis Pekerjaan di Desa Pedamaran .....	43
4.4.	Gambaran Umum Informan .....	44
4.4.1.	Informan Utama .....	44
4.4.2.	Informan Pendukung.....	48
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>50</b>

5.1. Kendala Penjualan Anyaman Rumput Purun di Desa Pedamaran VI Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	50
5.1.1. Kendala Penjualan Anyaman Rumput Purun Kalah Saing Terhadap Produk Yang Lebih Modern .....	51
5.1.2. Kendala Penjualan Anyaman Rumput Purun Inovasi Pada Produk Belum Maksimal .....	53
5.2. Strategi Inovasi Keterampilan Anyaman Rumput Purun di Desa Pedamaran VI Kabupaten Ogan Ilir.....	56
5.2.1. Strategi Inovasi Membuat Produk Anyaman Rumput Purun Selain Tikar	56
5.2.2. Strategi Inovasi Menciptakan Warna dan Motif Anyaman yang Lebih Menarik	58
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
6.1. Kesimpulan.....	63
6.2. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tanaman Rumput Purun di Desa Pedamaran.....	02
Gambar 1.2 Pengrajin Menganyam Rumput Purun .....	04
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	41
Gambar 4.2 Peta Wilayah Desa Pedamaran.....	37
Gambar 4.3 Jumlah Penduduk Desa Pedamaran.....	39

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Industri dan Kerajinan di Kecamatan Pedamaran .....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 4. 1 Batas Wilayah Secara Administratif .....	38
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	38
Tabel 4. 3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Pedamaran .....	43
Tabel 4. 5 Jenis Pekerjaan Desa Pedamaran .....	44
Tabel 4. 6 Daftar Informan Utama .....	45
Tabel 4. 7 Daftar Informan Pendukung.....	48
Tabel 5. 1 Kendala Penjualan Anyaman Rumput Purun di Desa Pedamaran VI .....	55
Tabel 5. 2 Strategi Inovasi Anyaman Rumput Purun di Desa Pedamaran VI .....	61



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	24
------------------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia dengan keanekaragaman budaya dikenal oleh dunia melalui berbagai karya yang harus tetap dikembangkan dan dilestarikan. Keanekaragaman merupakan warisan budaya berbentuk budaya benda dan tak benda. Adapun yang termasuk warisan budaya benda yaitu seni patung, seni ukir dan seni kerajinan, dan aneka ragam batik, sedangkan seni tari, musik dan lainnya, termasuk jenis warisan tak benda. Salah satu jenis kerajinan yang berkembang di Indonesia adalah kerajinan membuat atau menganyam tikar yang berbahan baku tumbuhan purun (Emelia, 2017: 306). Seni kerajinan ini berkembang di beberapa wilayah Indonesia termasuk di wilayah Desa Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

Desa Pedamaran yang terletak di Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, salah satunya adalah rumput purun. Tumbuhan liar yang tumbuh subur di rawa berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem daerah gambut, purun memiliki akar yang dalam dan lebat, sehingga dapat menyerap nutrisi dan menjaga kualitas tanah di sekitarnya. Tanaman ini juga mampu menyerap air dalam jumlah besar, sehingga dapat membantu mencegah banjir dan menstabilkan aliran air di rawa-rawa tersebut. Selain itu purun juga memiliki potensi ekonomi yang tinggi bagi masyarakat setempat, salah satu produk olahan purun yang paling terkenal adalah tikar. Dibuat dari serat purun yang dianyam dengan tangan, tikar Pedamaran terkenal dengan kualitasnya yang tinggi dan desainnya yang khas. Dengan adanya potensi tersebut masyarakat memanfaatkan rumput purun menjadi suatu produk tikar untuk menunjang perekonomian masyarakat di desa Pedamaran. (Fenky Marsandi, 2023)

**Gambar 1.1**  
**Rumput Purun di Desa Pedamaran**



*Sumber: Diolah peneliti, (2024)*

Purun adalah jenis rumput yang tumbuh pada lahan marginal yang tergenang air (Brecht, 1998). Purun adalah jenis tumbuhan liar yang hidup di sekitaran rawa dan perairan. Purun bisa menghasilkan sebuah anyaman dengan bentuk dan kreasi seni yang terkandung dalam motif yang digunakan. Sebagian dari masyarakat desa Pedamaran baik yang mendiami daerah atau berada dirantau hingga kini masih ada yang menjaga tradisi lokal dengan ikut melestarikan penggunaan purun dengan anyaman atau motif tertentu dalam sebuah tradisi pernikahan, kematian, dan lain sebagainya.

Desa Pedamaran mendapatkan julukan ataupun icon dengan sebutan sebagai Pedamaran kota tikar. Julukan tersebut merujuk kepada mata pencaharian yang digeluti sebagian besar warga yang tinggal di sana, yakni menganyam tikar. Aktivitas menganyam tikar purun ini sudah membudaya dalam kehidupan sehari-hari masyarakatnya. Berdasarkan data dari BPS Pedamaran diketahui bahwa di

Kecamatan Pedamaran terdapat 14 desa dengan 8 desa diantaranya merupakan pusat kerajinan purun. Adapun Daftar desa tersebut adalah Desa Pedamaran 1, Pedamaran 2, Pedamaran 3, Pedamaran 4, Pedamaran 5, Pedamaran 6, Menang Raya, dan Lebu Rarak. (Triansyah, 2015). Lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di desa Pedamaran VI yang menurut warga setempat Desa Pedamaran VI ini merupakan desa yang pertama kali membuat kerajinan rumput purun.

**Tabel 1. 1** Jumlah Industri dan Kerajinan di Kecamatan Pedamaran

No	Jenis Industri/Kerajinan	Jumlah Produksi
1	Industri anyaman tikar purun	1.362
2	Industri kerupuk kemplang	105
3	Industri ikan asin	7

*Sumber: BPS Kecamatan Pedamaran, 2016*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa di Kecamatan Pedamaran pada tahun 2016 terdapat jenis industri yang paling banyak yakni industri kerajinan anyaman tikar purun yang berjumlah 1.362 produksi. Kedua, jenis industri kerupuk kemplang yang berjumlah 105 produksi. Dan yang terakhir industri ikan asin yang berjumlah 7 produksi. Berdasarkan jenis-jenis industri dan kerajinan yang terdapat di Kecamatan Pedamaran industri anyaman tikar merupakan industri terbanyak karena anyaman tikar merupakan usaha turun menurun maka itulah Kecamatan Pedamaran dijuluki Kota Tikar. Sehingga perempuan yang berada di Pedamaran hampir 90% bisa menganyam tikar purun. Itulah sebabnya pengrajin tikar purun di Pedamaran ini didominasi oleh kaum ibu-ibu dan anak gadis mereka. Apalagi kerajinan tikar purun ini merupakan industri rumahan yang lumayan lama dan sampai sekarang masih bertahan. Bagi masyarakat Pedamaran, menganyam tikar purun bukan hanya untuk mencari nafkah akan tetapi juga menganyam tikar purun ialah sebuah tradisi dan sebuah warisan dari para leluhur yang harus dikembangkan dan dilestarikan. Selain itu, anyaman purun dalam pembuatan tikar sendiri memiliki makna oleh masyarakat setempat yaitu; Tertib Indah Kreatif Aman dan Ramah. (Delvian, 2016)

**Gambar 1.2**  
**Pengrajin menganyam rumput purun**



*Sumber: Diolah Peneliti*

Anyaman merupakan hasil pekerjaan menganyam, adapun menganyam berarti menyilang-nyilang lembaran pita lidi atau bahan lainnya secara teratur dan berulang-ulang (Wihardi, 1979). Jadi pengertiannya bahwa benda-benda serta barang-barang, dapat disebut sebagai hasil melalui proses anyaman (Zain, 1992). Menganyam merupakan pekerjaan menjalin pita-pita dari berbagai bahan yang disusun menurut dua, tiga, dan empat arah sehingga membentuk benda berdimensi tiga maupun berdimensi dua (Shaifuddin, 2009).

Prinsip menganyam juga dapat diartikan sebagai proses menjaringkan dan meyilangkan bahan-bahan tumbuh-tumbuhan untuk dijadikan satu rumpun yang kuat dan dapat dipergunakan untuk keperluan sehari-hari (Raharjo, 2011). Berdasarkan tekniknya, anyaman dibagi menjadi dua, yaitu (Mutmainah, 2014): (1) Anyaman rapat, yaitu anyaman yang dibuat secara rapat; dan (2) Anyaman jarang, yaitu anyaman yang dibuat secara jarang (renggang).

Kegiatan menganyam juga menjadi media komunikasi dan sosialisasi bagi penduduk. Dalam proses menganyam, terjadi saling interaksi baik berupa pertanyaan,

guyonan, dan perbincangan ringan yang bertujuan sebagai tali pengikat keakraban. Dengan menganyam tikar dapat meningkatkan solidaritas antar masyarakat, pada umumnya masyarakat dari mengambil purun, menumbuk purun hingga menganyam tikar dilakukan secara bersama-sama, baik antar sanak saudara maupun antar keluarga (Rohali, 2017).

Namun, praktik anyaman tikar ini memiliki dampak ekonomi, salah satunya adalah persaingan dalam pemasaran produk sudah sangat maju dengan pesat, sehingga anyaman rumput dengan teknik menganyam yang masih tergolong tradisional tentu sangat kalah saing dalam nilai jual di masyarakat yang telah modern. Persaingan di dunia usaha semakin ketat seiring dengan terus meningkatnya laju pertumbuhan industri. Persaingan ini menuntut setiap pengrajin untuk lebih cermat dalam merumuskan strategi pemasaran produk mereka agar dapat mewujudkan sumber daya manusia yang mampu berdaya saing dan mengembangkan serta melestarikan kebudayaan kerajinan rumput purun di Desa Pedamaran.

Kerajinan anyaman tikar di Desa Pedamaran juga mengalami permasalahan yang kompleks termasuk permasalahan dalam bidang pemasaran. Masalah yang dihadapi pengrajin anyaman purun salah satunya adalah promosi yang dilakukan pengrajin belum menjadikan anyaman purun kurang dikenal oleh masyarakat secara luas. Anyaman purun yang dihasilkan didistribusikan ke pasar-pasar lokal di sekitar tempat pengrajin. Permasalahan-permasalahan dalam pemasaran yang dihadapi menuntut pengrajin anyaman purun harus mampu merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan penjualan produk anyaman purun sehingga industri anyaman purun ini dapat berkembang.

Para pengrajin tikar purun yang sudah berkompeten dalam menganyam atau kemudian disebut dengan Senior, seperti neneknya atau orang tuanya menurunkan kemampuan dan keterampilan dalam membuat tikar purun kepada anak atau keluarganya, demikian juga seterusnya. Adapun cara pembuatan tikar purun sendiri melalui beberapa tahapan. Bahan baku utamanya adalah daun purun dan juga diperlukan bahan pendukung yaitu pewarnaan. Seiring berkembangnya zaman, hasil

kerajinan tangan yang dibuat oleh para pengrajin tikar purun di Desa Pedamaran ini dihadapkan pada masalah dalam persaingan nilai jual di Masyarakat.

Melalui observasi peneliti dengan melakukan wawancara kepada salah satu tokoh masyarakat Desa Pedamaran VI yang mengetahui pencapaian dari anyaman rumput purun ini bahwa tingkat penjualan pada tahun 2016 sangat memiliki peminat yang banyak, pembeli tidak hanya berasal dari lokal saja. Melainkan dari luar daerah juga. Namun, penjualan pada anyaman rumput purun ini kian menurun tiap tahunnya hingga sampai sekarang penjualan hanya dilakukan di masyarakat lokal saja atau di sekitar tempat pengrajin tinggal.

Selain itu, menganyam tikar purun merupakan suatu bentuk budaya yang tidak lepas dari adanya upaya pewarisan, baik dalam hal keterampilan menganyam maupun nilai budaya yang terkandung didalamnya. Sejalan dengan alasan rasionalnya, hal ini tentu ada tantangan yang dihadapi pengrajin tikar purun dalam mewariskan nilai-nilai budaya, karena kehidupan sosial yang dinamis membawa gaya hidup dan pola pikir masyarakat luar yang mengancam keberlanjutan dari kebudayaan masyarakat Pedamaran.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dan menjadikannya sebagai sebuah bahan penelitian, yang sekaligus menjadi judul dari Skripsi peneliti, yaitu: “Strategi Inovasi Anyaman Rumput Purun Dalam Penjualan Di Desa Pedamaran VI Kabupaten Ogan Komering Ilir”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi kendala dalam penjualan anyaman rumput purun di Desa Pedamaran VI?
2. Bagaimana strategi inovasi keterampilan anyaman rumput purun dalam penjualan di Desa Pedamaran VI?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berikut ini adalah tujuan yang akan dicapai melalui pelaksanaan penelitian yang dilakukan di Desa Pedamaran VI Kabupaten Ogan Komering Ilir.

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi inovasi anyaman rumput purun dalam penjualan di desa Pedamaran VI Kabupaten Ogan Komering Ilir

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui apa yang menjadi kendala dalam penjualan anyaman rumput purun di Desa Pedamaran VI
- b. Untuk mengetahui bagaimana strategi inovasi keterampilan anyaman rumput purun dalam penjualan di desa Pedamaran VI

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut adalah uraian mengenai manfaat daripada pelaksanaan penelitian ini, diharapkan penelitian ini mampu bermanfaat secara teoritis dan praktis.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang strategi inovasi pada masyarakat desa Pedamaran dalam penjualan. Hasil penelitian ini diharapkan juga memberikan pengetahuan baru dalam mata kuliah pemberdayaan masyarakat maupun kewirausahaan, mengenai strategi inovasi keterampilan anyaman rumput purun dalam penjualan pada masyarakat desa Pedamaran. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti lainnya yang juga akan meneliti mengenai topik penelitian sejenis.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang permasalahan yang dikaji serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



2. Bagi Pengrajin Anyaman Purun, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan strategi inovasi dalam penjualan yang lebih baik di masa yang akan datang untuk mengembangkan usahanya.
3. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten OKI, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk menentukan kebijakan mengenai penjualan produk kerajinan UMKM termasuk anyaman purun di Kabupaten Ogan Komering Ilir
4. Bagi Dinas Perdagangan, penelitian ini diharapkan memberikan motivasi untuk membantu mengembangkan inovasi dalam suatu kerajinan anyaman rumput purun di desa Pedamaran.
5. Bagi Dinas Perindustrian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam mengembangkan penjualan kegiatan industri rumahan yang dilakukan oleh pengrajin di desa Pedamaran.
6. Bagi Dinas Pariwisata, penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak terkait agar dapat menjadikan anyaman tikar purun sebagai suatu objek wisata dengan budaya dan sejarahnya. Serta menjadikan produk anyaman sebagai oleh-oleh dari desa Pedamaran

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tema penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai ‘Strategi Inovasi Anyaman Rumput Purun Dalam Penjualan di Desa Pedamaran VI Kabupaten Ogan Komering Ilir’. Maka dari itu dibutuhkan penelitian terdahulu yang memiliki fokus pembahasan yang sama agar penelitian ini dapat memiliki referensi untuk mendukung analisisnya.

Ditemukan sejumlah penelitian terdahulu yang diyakini memiliki fokus pembahasan yang sama, dengan perbedaan dan persamaan yang dimiliki tiap penelitian tersebut terhadap penelitian yang akan dilakukan. Berikut adalah sejumlah penelitian terdahulu yang dimaksud;

Penelitian yang dilakukan oleh Sopa Martina dan Ramdan Purnama Adimulya (2013), dengan judul “*Strategi Inovasi Produk Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Minat Berkunjung Wisatawan Ke Grama Tirta Jatiluhur Purwakarta*”. Penulis berasal dari Program Studi Perhotelan AKPAR BSI Bandung. Tujuan dan fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi inovasi produk dalam upaya meningkatkan angka kunjungan wisatawan ke kawasan ini. Dengan menggunakan pendekatan inovasi produk menurut Booz, Allen dan Hammlton (1982). Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan tiga alat analisis yaitu SWOT, PEST, IFAS dan EFAS untuk mendapatkan data dan mengolahnya. Dari hasil observasi peneliti mendapatkan hasil temuan bahwa strategi inovasi produk dapat meningkatkan minat wisatawan berkunjung ke lokasi ini, dikarenakan produk yang antraktif akan menarik minat wisatawan. Sehingga inovasi produk, baik pengadaan produk baru atau perbaikan produk yang sudah ada sangat relevan untuk diterapkan di Grama Tirta, meskipun ada beberapa kendala yang muncul namun

dalam penelitian ini telah disajikan pula alternative dan jalan keluar yang bisa diambil oleh pihak pengelola Grama Tirta.

Penelitian yang dilakukan oleh Syarifatul Laili (2014), dengan judul “*Strategi Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada Pusat Oleh-oleh Sri Rejeki Banyuwangi*”. Penulis berasal dari Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi inovasi produk dalam meningkatkan volume penjualan pada Perusahaan Pusat Oleh-oleh Sri Rejeki Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan teknik key informan, yaitu menggunakan informan sejumlah 4 orang yaitu pimpinan, kepala bagian produksi dan bagian pembuat kue dan konsumen. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian maka tipe penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang didasarkan pada paradigma kualitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis domain dan analisis taksonomi. Inovasi yang dilakukan perusahaan Pusat Oleh-oleh Sri Rejeki yaitu dengan menginovasi produk berbasis ukuran, berbasis kemasan, berbasis desain dan berbasis pengembangan bahan komplementer. Yaitu dengan menciptakan berbagai ukuran dengan volume yang berbeda, inovasi kemasan dengan menginovasi kemasan yang lebih menarik dari sebelumnya dan inovasi rasa dengan varian rasa yang berbeda-beda seperti original, keju, jahe, keningar, kelapa, kacang susu, nangka, wijen, coklat dan almond. Inovasi yang diciptakan adalah bertujuan agar konsumen baru tertarik dan minat untuk membeli dan pelanggan pun setia dengan produk yang telah diciptakan sehingga memberikan sambungan perusahaan dalam arti dapat meningkatkan volume penjualan pada perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Opan Arifudin dan lainnya (2020), dengan judul “*Strategi Inovasi Kemasan dan Perluasan Pemasaran Abon Jantung Pisang Cisaat Makanan Khas Subang Jawa Barat*”. Penulis berasal dari Program Studi Ekonomi Syariah, STEI Al-Amar Subang dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STIT Rakeyan Santang Karawang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat memberikan solusi dalam peningkatan kesejahteraan UMKM. Metode penyelesaian masalah yang digunakan berdasar pada pendekatan manajemen

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (4th<sup>ed.</sup>)*. Pustaka Pelajar
- Moleong, Lexy J. (2009). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nugrahani, F. (2014) *Metode Penelitian Kualitatif*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (2nd<sup>ed.</sup>, Vol. 29)*. A
- Tim Penyusun Sejarah Marga Danau .(2022). *Sejarah Marga Danau Desa Pedamaran*

### Sumber Jurnal

- Anam, S. (2013). Pengaruh Promosi, Inovasi Desain Dan Kualitas Pelayanan Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Kerajinan Tas Anyaman Pada Industri House Of Macrame (Hom) Yogyakarta.
- Arifudin, O., Wahrudin, U., Rusmana, F. D., & Tanjung, R. (2020). Strategi Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Abon Jantung Pisang Cisaat Makanan Khas Subang Jawa Barat. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 371-381. Doi : 10.31604/Jpm.v3i2
- Hijri, V. W., & Atmaja, H. E. (2022). Analisis Pentingnya Inovasi Dan Kreativitas Dalam Meningkatkan Daya Saing Umkm Kerajinan Gerabah Dusun Klipoh, Borobudur. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research.*, 6(2), 459-463.
- Hotima, S. H., & Sufa'Ati. (2020). Analisis Strategi Inovasi Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Produk Olahan Daun Kelor Pada Cv.

Kreatif Maronggih Center Community. Majalah Ilmiah "Dian Ilmu," 20(1), 94-111.

Laili, S. (2014). Strategi Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada Pusat Oleh-Oleh Sri Rejeki Banyuwangi.

Lestari, R. B., Kardinal, & Widagdo, H. (2021). Inovasi Produk Dan Strategi Pemasaran Pada Sentra Kerajinan Rotan Kecamatan Sukarami Palembang.

Martina, S., & Adimulya, R. P. (2013). Strategi Inovasi Produk Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Minat Berkunjung Wisatawan Ke GrAma Tirta Jatiluhur Purwakarta. *Junal Khasanah Ilmu*, 4(2), 57-71.

Novitasari, I., & Ratnanto, S. (2023). Strategi Inovasi Produk Keripik "Zaha" Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Di Kabupaten Nganjuk. *Simposium Manajemen Dan Bisnis Ii*, 2, 1114-1122.

Putri, L. S. (2023). Inovasi Produk Topi Anyaman Bambu Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengerajin Di Desa Langko Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah.

Putri, S., & Yunita, R. (2021). Inovasi Produk Bersama Irt Pada Usaha Anyaman Di Desa Gundik, Slahung, Ponorogo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 75-85.

Wibowo, E., & Utami, S. S. (2023). Inovasi Produk Dan Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Home Industry Kroso, Desa Jeruksawit, Kec Gondangrejo Karanganyar. *Wasana Nyata: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 39-42.